

Informasi Lingkungan
St. Theresia



*Wilayah Don Bosco, Stasi Maguwo
Paroki Marganingsih Kalasan
2015*

Daftar Isi

1	Sejarah Lingkungan	3
1.1	Sejarah Lingkungan St. Petrus	3
1.2	Lingkungan St. Theresia Kanak-kanak Yesus	4
1.3	Riwayat St. Theresia Kanak-kanak Yesus	5
2	Informasi Umat	9
2.1	Pengurus	9
2.2	Data Umat	11
2.3	Remaja dan Mudika	13
2.4	Jadwal Kegiatan	15
2.5	Aturan dan Kebijakan Lingkungan St. Theresia 2015 . . .	23
2.6	Tata cara persiapan dan pelaksanaan ujud misa/ibadat pribadi	26
2.7	Tata Urutan Ibadat Lingkungan	27
2.8	Tata urutan Doa Rosario	28
2.9	Mari ber-Ekaristi dengan baik dan benar	30
3	Doa-Doa	34
3.1	Doa Angelus dan Ratu Surga	34
3.2	Doa masa Advent	36
3.3	Doa masa Natal	36
3.4	Doa masa PraPaskah	37
3.5	Doa Paskah	37
3.6	Doa NOVENA Roh Kudus	38
3.7	Rosario Roh Kudus	40
3.8	Doa Umat	43
3.9	Doa Syukur	44

1 Sejarah Lingkungan

1.1 Sejarah Lingkungan St. Petrus

Lingkungan Santa Theresia Kanak-kanak Yesus adalah lingkungan baru di Stasi Bunda Maria Maguwo. Lingkungan ini merupakan hasil pemekaran dari lingkungan St. Petrus yang dirasa sudah terlalu banyak anggotanya. Lingkungan St. Petrus dimekarkan menjadi lingkungan St. Petrus, lingkungan St. Monika, dan lingkungan St. Theresia.

Dengan demikian sejarah lingkungan St. Theresia tidak bisa lepas dari sejarah lingkungan St. Petrus. Pada awalnya, yaitu tahun 1984, bernama Kring Santo Petrus yang meliputi dusun Nanggulan, Kopenrejo, Gondangan, Setan, Dewan, Kalongan, dan Kembang. Kepengurusan periode awal ini diketuai oleh Ig. Mulyono yang diberkati oleh Rm Y. Suyadi, Pr, romo Paroki Kalasan saat itu. Kepengurusan ini berakhir pada tahun 1987.

Periode berikutnya 1987-1990 Kring St Petrus memiliki umat sebanyak 159 warga dalam 53 keluarga dan sebagai ketua kring adalah Th Sukamto. Pada tahun 1990 status kring berubah menjadi lingkungan bersamaan dengan perubahan Wilayah Maguwo menjadi Stasi Maguwo. Pada penyerahan kepengurusan dari periode sebelumnya kepada H. Siswanto sebagai ketua lingkungan periode 1990-1993, jumlah umat lingkungan St Petrus sudah berkembang menjadi 71 keluarga yang terdiri atas 213 warga. Mengingat wilayah St Petrus yang luas maka disepakati untuk dilakukan pemekaran menjadi 2 lingkungan yaitu St Petrus dan St Paulus. Lingkungan St Petrus meliputi Kembang, Nanggulan, Gondangan, Tajem, Setan, Karang Nongko, Sopalan, Pugeran dan Sanggrahan. Lingkungan Paulus meliputi Rejoinangun, Dewan, Kalongan, dan Corongan.

Periode berikutnya 1993-1995 umat lingkungan mencapai 58 keluarga terdiri atas 223 warga dengan ketua Thomas Sukijo. Periode 1996-2001 ketua lingkungan dijabat oleh Valentinus Sukiyanto dengan umat sejumlah 256 warga dalam 69 keluarga. Saat ketua dijabat oleh Yoseph Samin (2002-2004) umat berkembang menjadi 76 keluarga dengan 270 warga.

Wilayah Lingkungan St Petrus masih dirasa terlalu luas maka pada tahun 2006 saat kepengurusan FX Radjijo (2005-2007) dilakukan pemekaran lagi menjadi 2 lingkungan yaitu St Petrus dan St Fransiskus Asisi. Lingkungan St.

Petrus meliputi Kembang, Nanggulan, Sanggrahan, Maguwo, Karangnongko, Pugeran dan Sombomerten.

Periode transisi 2006-2007 Lingkungan St Petrus diketuai oleh Y.Z. Budiman S dengan umat sebanyak 162 orang dalam 48 keluarga.

Periode 2008 – 2010 Lingkungan St Petrus mempunyai umat sebanyak 187 orang dalam 63 keluarga dan diketuai oleh V. Agung Danan Jaya.

Dalam periode kepengurusan 2011 – 2013 Lingkungan St. Petrus kembali dipimpin oleh Y.Z. Budiman Susanto, dengan jumlah umat sebanyak 193 jiwa dalam 62 keluarga. Pada tahun 2013, jumlah umat bertambah menjadi 199 jiwa dalam 63 keluarga.

1.2 Lingkungan St. Theresia Kanak-kanak Yesus



Pada akhir tahun 2013 yaitu pada bulan September, semua lingkungan di Stasi Maguwo diharapkan melakukan pemilihan pengurus baru. Sesuai dengan mekanisme pemilihan dari paroki, maka dilakukanlah pemilihan pengurus baru yang diketuai oleh Andreas Keso Muda. Pemilihan berhasil memilih Anton Supriyana sebagai ketua baru. Beliau ini adalah warga baru namun stok lama. Beliau sudah lama berkecimpung di dewan paroki Pringwulung, tempat tinggal beliau sebelumnya.

Berdasar diskusi dengan beberapa umat akhirnya terbentuklah susunan pengurus baru lingkungan St. Petrus dan sempat disosialisasikan pada ibadat lingkungan di rumah Agung Danan Jaya pada tanggal 12 September 2013. Namun pada tanggal 13 September 2013 setelah ada imbauan dari paroki dan stasi untuk pemekaran lingkungan, maka muncullah ide pemekaran lingkungan. Dari diskusi beberapa umat disimpulkan bahwa jika ingin mekar, harus dilakukan saat itu juga. Maka dengan gerak cepat beberapa umat mencoba mematangkan ide tersebut dan kemudian dilontarkan pada pertemuan calon pengurus baru lingkungan St. Petrus pada tanggal 15 September 2013 di rumah Bapak Anton. Ternyata ide tersebut didukung sepenuhnya oleh calon ketua lingkungan dan peserta pertemuan. Tindakan selanjutnya adalah pembentukan pengurus di masing-masing lingkungan hasil pemekaran, yaitu 3 lingkungan.

Lingkungan Petrus 1 meliputi Kembang, Nanggulan, dan Tobong. Petrus 2 meliputi Maguwo, Sanggrahan, dan Karangnongko. Petrus 3 meliputi Pugeran dan Sombomerten. Disepakati juga bahwa nama St. Petrus tetap digunakan untuk Petrus 1 karena awal lingkungan St. Petrus ada di Nanggulan. Nama pelindung untuk Petrus 2 dan Petrus 3 diserahkan kepada masing-masing lingkungan.

Pemilihan pengurus untuk lingkungan Petrus 3 dilaksanakan pada tanggal 16 September 2013 bertempat di rumah Bapak Supriyadi. Secara mufakat terpilih Bapak Anton sebagai ketua lingkungan dan tersusun dengan cepat pengurus-pengurus lainnya. Setelah melalui mekanisme penggalan informasi dari umat melalui sms ditetapkan bahwa nama pelindung lingkungan Petrus 3 adalah **Santa Theresia dari Kanak-kanak Yesus** atau nama singkatnya **Santa Theresia**.

Untuk lingkungan Petrus 1 terpilih Bapak Hananto sebagai ketua melalui pertemuan pada tanggal 18 September 2013 di rumah Bapak Hananto. Sedang untuk Petrus 2 melalui pertemuan pada tanggal 20 September 2013 di rumah Bapak Yos terpilih Bapak Budi sebagai ketua. Akhirnya umat lingkungan Petrus 2 sepakat menggunakan nama pelindung Santa Monica.

Lingkungan St. Theresia mencakup 25 keluarga dengan 80 umat dengan perincian 34 laki-laki dan 46 perempuan. Namun demikian ada beberapa mahasiswa yang terlibat aktif dalam kegiatan-kegiatan lingkungan dan tidak tercatat dengan pasti karena mobilitasnya yang tinggi.

1.3 Riwayat St. Theresia Kanak-kanak Yesus

Santa Theresia dari kanak-kanak Yesus dilahirkan di Alemon Perancis pada tgl 2 Januari 1873 dengan nama Maria Francoise Therese Martin. Ia berasal dari sebuah keluarga Katolik yang saleh, pasangan suami isteri Louis Martin dan Azelie Guerin. Ibunya meninggal waktu Theresia masih anak-anak. Sepeninggal ibu Theresia sangat terguncang sehingga Pauline kakaknya terpaksa menggantikan peran ibunya untuk merawat dan memperhatikan perkembangan Theresia.

Theresia sangat disayang oleh ayahnya dan mendapat berbagai julukan seperti "Theresia kecil" atau "Ratu Kecil" dsb. Tahun 1881 sampai

1885 Theresia bersekolah di sekolah suster-suster Benedictin, ia tumbuh menjadi seorang gadis kecil yang sangat perasa dan cepat menangis sehingga kurang akrab dengan teman-teman sekolahnya. Sifat perasanya semakin menjadi-jadi ketika Pauline kakak perempuannya masuk biara Carmel di Lisieux tahun 1882. Theresia jatuh sakit karena keberangkatan kakaknya itu, namun ia disembuhkan secara ajaib saat kakak-kakaknya berlutut dan berdoa disamping tempat tidur untuk kesembuhannya, penyakitnya hilang seketika meskipun sifat perasanya masih ada. Sifat perasa itu baru hilang setelah dinasihati oleh ayahnya pada perayaan Natal 1886, semenjak itu ia sadar akan sifat buruknya yang manja dan mudah tersinggung itu. Ia sadar bahwa sifat yang kekanak-kanakan itu sudah tidak cocok lagi bagi seorang remaja putri yang bercita-cita menjadi suster.

Dalam autobiografinya, Theresia menyebutkan bahwa kesadaran ini mengawali kehidupannya yang baru, dimana Yesus telah menyembuhkannya dan menghilangkan sifat kepribadiannya yang buruk. Semenjak saat itu ia sadar bahwa dirinya dipenuhi oleh Roh Kudus, ia sadar bahwa ia harus mengabdikan seluruh hidupnya kepada Tuhan. Kerinduannya untuk bersatu dengan kanak-kanak Yesus sangatlah besar dan oleh karena itulah dikemudian hari ia digelar "Santa Theresia dari Kanak-kanak Yesus". Kepada Yesus ia berjanji tidak akan pernah segan untuk melakukan apa saja yang dikehendaki Tuhan darinya. Betapa bahagia hati Theresia ketika pada umur 12 tahun ia boleh menyambut komuni untuk pertama kalinya. Dihadapan sebuah salib ia berjanji: "Yesus di kayu salib yang haus, saya akan memberikan air kepadaMu. Saya bersedia menderita sedapat mungkin agar banyak orang berdosa yang bertobat. Kerinduan Theresia yang begitu besar kepada Yesus mendesak ia untuk menjalani khusus sebagai biarawati mengikuti jejak ke 4 saudaranya yang lebih dahulu menjadi biarawati, namun ia belum bisa diterima di biara karena umurnya baru 14 tahun.



Pada umur 15 tahun saat berziarah ke Roma bersama ayahnya, Theresia dengan meminta izin khusus dari Bapa Suci agar ia diperkenankan menjadi biarawati. Permintaannya dikabulkan dan ia masuk diterima di lingkungan biara Carmelit di Lisieux Perancis.

Sembilan tahun lamanya ia hidup sebagai suster biasa, dan sebagaimana biasanya seorang suster muda, ia setiap hari melaksanakan tugas dan doa harian, harus mengatasi perasaan marah, tersinggung, iri hati, memerangi kebosanan dan berbagai ragam godaan lahir maupun batin. Untuk mencapai kesempurnaan hidup ia memilih "Jalan Sedehana" berdasarkan ajaran kitab suci yaitu hidup selaku anak kecil, penuh cinta dan iman akan kepercayaan Allah serta penyerahan diri yang total dengan penuh perasaan gembira. Demi cita-cita itu ia melakukan hal-hal kecil dan kewajiban sehari-hari di biara dengan penuh tanggung jawab karena cinta kasihnya yang besar kepada Allah Bapa di surga.

Ia sedih sekali melihat banyak orang menyakiti hati Yesus dengan berbuat dosa dan tidak mau bertobat. Untuk memPERTOBATKAN orang-orang berdosa itu, ia mempersembahkan dirinya sebagai korban pepulih dosa-dosa. Ia rajin berdoa dan melakukan tapa bagi semua orang berdosa. Ia juga berdoa bagi para missionaris dan kemajuan kerajaan Allah di seluruh dunia.

Theresia akhirnya menderita sakit paru-paru yang sangat parah. Selama 2 tahun ia menanggung beban penderitaan itu dengan gembira. Penyakit ini kemudian merenggut nyawanya pada tanggal 30 September 1897 di biara Lisieux. Sebelum menghembuskan nafasnya ia berjanji untuk menurunkan hujan mawar ke dunia. Janji ini terpenuhi dengan banyaknya karunia Allah yang diberikan kepada semua orang yang berdoa dengan perantarnya. Theresia meninggal dalam usia yang sangat muda 24 tahun. Pada tahun 1925 ia ditetapkan sebagai "Santa" oleh Paus Pius XI (1922-1939) dan diangkat menjadi Santa pelindung negara Perancis oleh Paus Pius XII (1939-1958)

Setelah Theresia Wafat

Setelah wafat, Theresia menjadi terkenal karena buku yang ditulisnya "Kisah Suatu Jiwa," yang diterbitkan satu tahun setelah wafatnya (di Indonesia diterjemahkan dengan judul: 'Aku Percaya akan Cinta Kasih Allah'). Theresia dikanonisasi pada tahun 1925 oleh Paus Pius X. Ia dike-

nal dengan sebutan Santa Theresia dari Kanak-kanak Yesus atau Santa Theresia si Bunga Kecil. St. Theresia bersama-sama dengan St. Jeanne d'Arc diberi gelar Pelindung Perancis. Selain itu St. Theresia bersama-sama dengan St. Fransiskus Xaverius diberi gelar Pelindung Misionaris. Pada tanggal 19 Oktober 1997, Theresia juga menjadi wanita ke-3 yang diberi gelar Doktor Gereja. Kita dapat mohon bantuannya mengenai apa saja. Ia pernah berjanji akan melimpahi kita dengan bunga-bunga mawar dari surga dan memang, sejak kematiannya banyak mukjizat yang terjadi berkat bantuan doanya. Pestanya diraya-kan setiap tanggal 1 Oktober.

Rahasia Theresia: Jalan Kecil, Jalan Kanak-Kanak Rohani



Theresia seorang gadis yang sederhana dengan 'jalan kecilnya' yang istimewa. Ia menunjukkan bahwa **kekudusan dapat dicapai oleh siapa saja betapa pun rendah, hina dan biasanya orang itu**. Caranya ialah dengan melaksanakan pekerjaan-pekerjaan kecil dan tugas sehari-hari dengan penuh cinta kasih murni kepada Tuhan. Kamu pun dapat menjadi kudus dengan cara-cara sederhana seperti yang dilakukan oleh St. Theresia dengan jalan kecilnya.

2 Informasi Umat

2.1 Pengurus

SUSUNAN PENGURUS LINGKUNGAN SANTA THERESIA PERODE TAHUN 2014 – 2016

Ketua I	Antonius Supriyana	+6285 865 355 895
Ketua II	FX. Sularto	+6281 314 190 698
Sekretaris I	Anastasi Bare	+6285 643 173 281
Sekretaris II	FX. Ari Wibowo Sudaryanto	+6285 8633 5678
Bendahara I	Theresia Prima Ari Setiyani	+6285 6288 6539
Bendahara II	Agnes Sukarmi	+6281 328 795 814

Tim Kerja Liturgi

	Koordinator	Yohanes Suyanto	+6285 6286 9037
1	Misa/Peribadatan/Doa Lingkungan	M.Th. Nanik Ismarjati	+6281 5686 1272
2	Koor	Maria Sode Muda	+6281 392 842 606
		Andreas Keso Muda	+6281 328 692 102

<i>Tim Kerja Pewartaan</i>	Neo Suradi	+6281 578 115 615
----------------------------	------------	-------------------

Tim Kerja Kemasyarakatan

Koordinator	Cornelius Triyono	+6281 578 179 267
-------------	-------------------	-------------------

1	Tabungan Cinta Kasih (TCK)	Kristina Tri Tutwuri	+6281 2275 2803
2	Prolenan	A. Sri Supriyati	+6281 328 450 101
3	Pangruktilaya	Th. Suci Wahyuningsih	+6281 5792 7488
		M. Th. Nanik Ismarjati	+6281 5686 1272
4	PSE	A. Sri Supriyati	+6281 328 450 101
5	Majalah ki/Lingkungan	Paro- OMK Lingkungan	

Tim Kerja Paguyuban

	Koordinator	Ketua II	
1	Pag. Ibu-ibu Lingkungan	A. Hedwig Djuwarni	+6281 578 898 484
		M.Goretti Budi Hartati	+6285 878 241 474
2	Pag. OMK Lingkungan	Stefanus Pratama Krisna Bayu Aji	
3	Pendamping Lingk.	OMK Neo Suradi	+6281 578 115 615

Tim Kerja Rumah Tangga

1	Paramenta	Yohanes Suyanto	+6285 6286 9037
2	Tata Bunga	C. Prihatiningtyas S.	+6287 838 452 319
		M.M.S.U.Chrissumiwi	+6281 392 301 293

Tim Kerja Humas

	Koordinator	Sekretaris I	
1	Pugeran Utara	Kristina Tri Tutwuri	+6281 2275 2803
2	Pugeran Selatan	Lusia Titisari	+6283 867 812 334

3 Sombomerten+Pugeran Herminigilda A. Wulandari +6287 843 023 654
Timur

2.2 Data Umat

DATA KELUARGA UMAT LINGKUNGAN SANTO PETRUS

No	Nama Kepala Keluarga	Alamat	Telepon	Anggota Keluarga		
				L	P	Jml
1	Aloysius Lamakey	Pugeran - Gg. Nilam No. 6	081328034283	1	3	4
2	Ariwibowo Sudaryanto, Fransiskus Xaverius	Pugeran - Jl. Utama	08586335678	1	1	2
3	Banarudin, Thomas	Pugeran - Rt.21 Rw. 64 Gg. Bimo	085868421306	1	2	3
4	Dalyono, Valentinus	Sombomerten 06, Rw 21	081932601029	2	2	4
5	Djoko Marsito, Yohanes	Pugeran	081804157100	1	1	2
6	Keso Muda, Andreas	Pugeran - Rt 02 Rw 64 Gg. Bi- ma No 27	081328692102	1	3	4
7	Krisni Prihartini, Caeci- lia		08574335162	0	2	2
8	Mardi Susanti, Agusti- na	Pugeran - Rt.07 Rw.65 Jl. Puger V No 2	08164229555	0	1	1
9	Nanik Ismarjati, Maria Theresia	Sombomerten - Rt.06 Rw. 21 Gg. Sadewo 185	081227072697; 08156861272	0	1	1

No	Nama Kepala Keluarga	Alamat	Telepon	Anggota Keluarga		
				L	P	Jml
10	Niha Lamakey, Yakobus	Pugeran - Gg. Nilam No. 6	0274 7839098	2	1	3
11	Sandi Ignatius	Pugeran - Rt.02 Rw.64	085292171946	1	2	3
12	Setyawan Putra, Thomas	Pugeran, Jl. Jupiter I No. 9 Maguwoharjo	082138125680	3	2	5
13	Sudarmadi, Yohanes	Pugeran - Jl. Puger Utama No. 66	0274 4333545	1	1	2
14	Sujarwanto, Agustinus	Pugeran - Rt.09 Rw.065 Jl. Puger Utama	08157955674	2	2	4
15	Sularto, Fransiscus Xaverius	Pugeran - Rt.04 Rw. 09 Jl. Lele I No 4	0813141698	1	1	2
16	Sunaryo Prononagoro Kra, Yohanes Pemandi	Pugeran - Rt 17 Rw. 65 Jl. Perkutut	0274 7400625	1	3	4
17	Supriadi, Cornelius	Pugeran, Jl. Perkutut Komp. Batan	0274 7497125	2	2	4
18	Suprihatin, Kristina	Pugeran - Rt.10 Rw 64 Jl. Merpati No 1	081568052255	1	3	4
19	Supriyana, Antonius	Pugeran - Jl. Puger Utama (Joglo Lawas)	085865355895	2	3	5

No	Nama Kepala Keluarga	Alamat	Telepon	Anggota Keluarga		
				L	P	Jml
20	Suradi, Neo	Pugeran - Rt.10 Rw.64, Maguwoharjo	0274 556180	1	2	3
21	Suripto, Yohanes	Pugeran Gg. Nilam No. 4	0817889303	2	1	3
22	Suroyo, Paulus	Pugeran - Rt.03 Rw.09 Gg. Bawal	08122752803	2	2	4
23	Suyanto, Yohanes	Sombomerten - Rt.06 Rw.21	0274 4333886	4	2	6
24	Temon Siswo Utomo, Margaretha	Pugeran - Rt.09 Rw.65		0	1	1
25	Triyono, Cornelius	Pugeran - Rt 003 Rw 009 - Jl. Utama, Gg. Bawal, Maguwoharjo	081578179267	2	2	4
Jumlah Umat				34	46	80

2.3 Daftar Remaja dan Mudika Lingkungan St. Theresia

No	Nama	Tahun Lahir	Orangtua	
			Nama & Alamat	Telpon
1	Herminigilda Apri- liana Wulandari	2002	C.S. Prihatingtyas Pugeran	0274-7440441 0274-7400625 08122940457

No	Nama	Tahun Lahir	Orangtua	
			Nama & Alamat	Telpon
2	Sisilia Widiastuti	1999	Andreas Waldiman Pugeran	
3	Eduardus Oldi Kristanto	1998	Yohanes Suyanto Sombomerten RT.06 RW 21	085729157336
4	Damasus Sinar Mas Putra Pratama	1998	C. Triyono Gg. Bawal, No.10.D RT.03 RW.09 Pugeran	081578179267
5	Emerentiana Krisanti Dewi Danudibroto	1998	C. Krisni Prihartati Jl.P.Puger, Pugeran	085640438811
6	B. Delphito Nugroho	1997	Yohanes Suyanto Sombomerten	08562869037 0274-4333886
7	L. Tantri	1997	Th. B. Baharudin Pugeran Gg. Bimo 21 RT.02 RW.64	085868421306
8	B. Wahyu Widodo	1997	Andreas Waldiman Pugeran	081568052255
9	S. Pratama Krisna Bayu Aji	1997	P. Suroyo Pugeran Gg. Bawal RT.03 RW.09	08122752803 0274-4333667
10	E. V. Sode Muda	1996	A. Keso Muda Pugeran Gg. Bima no.27	08529243553
11	Paulina Iglia Lucia	1995	Ign. Sandy Pugeran RT.02 RW 64	
12	R. Melati	1994	Neo Suradi Pugeran	0274-556180 081578115615

No	Nama	Tahun Lahir	Orangtua	
			Nama & Alamat	Telpn
13	A. Aditya Bimantara	1993	Cornelius Supriadi Pugeran	0274-7497125 081328182141 0274-4333884
14	P. Sadewa Setyanta	1993	Yohanes Suyanto Sombomerten	08562869037 0274-4333886
15	D. Supri Astuti	1992	A. Waldiman Pugeran	081568052255
16	C. Edlina Adiaty	1991	Cornelius Supriadi Pugeran	0274-7497125 081328182141 4333884
17	M. Amarylis Illona Muda	1987	A. Keso Muda Pugeran Gg. Bima no.27	081392265997
18	D. Febrianto	1987	Yoh. Suropto Pugeran Gg. Nilam no.4	0817889303 0274-4333820
19	Maria Anastasia Bare Lamakey	1985	A. Lamakey Pugeran Gg. Nilam no.6	0274-4333684 081328034283
20	Maria Antonia Tona Lamakey	1983	A. Lamakey Pugeran Gg. Nilam no.6	0274-4333684 081328034283

2.4 Jadwal Kegiatan

JADWAL KEGIATAN DOA LINGKUNGAN ST. THERESIA 2015

Bulan	Tgl	Hari	Bacaan	Acara	Tempat	Petugas
Januari	8	Kamis		Doa Lingkungan	M. Th. Nanik Ismarjiyati	Aloysius Lamakey Andreas Keso Muda
	22	Kamis		Doa Lingkungan	Y. Suyanto	FX. Sularito Maria Sode Muda
Februari	12	Jumat	Kej. 2:18-25; Mzm. 128:1-2,3,4-5; Mrk. 7:24-30.	Doa Lingkungan	V. Dalyono	Keso Muda, Andreas Setya Prihatiningtyas, Chatarina
	26	Kamis	Est. 4:10a,10c-12,17-19; Mzm. 138:1-2a,2bc-3,7c-8; Mat. 7:7-12.	Prapaskah I	Joglo Lawas	Tim
Maret	5	Kamis	Yer. 17:5-10; Mzm. 1:1-2,3,4,6; Luk. 16:19-31.	Prapaskah II	Joglo Lawas	Tim
	12	Kamis	Yer. 7:23-28; Mzm. 95:1-2,6-7,8-9; Luk. 11:14-23.	Prapaskah III	Joglo Lawas	Tim
	19	Kamis	2Sam. 7:4-5a,12-14a,16; Mzm. 89:2-3,4-5,27,29; Rm. 4:13,16-18,22; Mat. 1:16,18-21,24a atau Luk. 2:41-51a	Prapaskah IV	Joglo Lawas	Tim
	26	Kamis	Kej. 17:3-9; Mzm. 105:4-5,6-7,8-9; Yoh. 8:51-59.	Prapaskah V	Joglo Lawas	Tim
April	9	Kamis	Kis. 3:11-26; Mzm. 8:2a,5,6-7,8-9; Luk. 24:35-48	Doa Lingkungan	P. Suroyo	Djoko Marsito, Yohanes Suci Wahyuningsih, Theresia
	23	Kamis	Kis. 8:26-40; Mzm. 66:8-9,16-17,20; Yoh. 6:44-51.	Doa Lingkungan	C. Triyono	Suci Wahyuningsih, Theresia Nanik Ismarjati, Maria Theresia
Mei	1	Jumat	Kis. 13:26-33; Mzm. 2:6-7,8-9,10-11; Yoh. 14:1-6.	Rosario	Y. Suropto	Aloysius Lamakey Djoko Marsito, Yohanes
	2	Sabtu	Kis. 13:44-52; Mzm. 98:1,2-3ab,3cd-4; Yoh. 14:7-14;	Rosario	Aloysius Lamakey	C. Triyono Pratama Krisna Bayu Aji, Stefanus
	3	Minggu	Kis. 9:26-31; Mzm. 22:26b-27,28,30,31-32; 1Yoh. 3:18-24; Yoh. 15:1-8.	Rosario	FX Sularito	Sode Muda, Maria Melati, Rosevita

Bulan	Tgl	Hari	Bacaan	Acara	Tempat	Petugas
	4	Senin	Kis. 14:5-18; Mzm. 115:1-2,3-4,15-16; Yoh. 14:21-26.	Rosario	Y. Djoko Marsito	Sri Supriyati, Anastasia Sri Utami Chrisssumiwi, Margareta Maria
	5	Selasa	Kis. 14:19-28; Mzm. 145:10-11,12-13ab,21; Yoh. 14:27-31a.	Rosario	Andreas Keso Muda	Pratama Krisna Bayu Aji, Stefanus Prima Ari Setiyani, Theresia
	6	Rabu	Kis. 15:1-6; Mzm. 122:1-2,3-4a,4b-5; Yoh. 15:1-8.	Rosario	Y. Sudarmadi	Sularto, Fransiscus Xaverius Djuwarni Anastasia Hedwig
	7	Kamis	Kis. 15:7-21; Mzm. 96:1-2a,2b-3,10; Yoh. 15:9-11.	Rosario	FX Arie WS	Budi Hartuti, Maria Goreti Tri Susilowati, Caecilia
	8	Jumat	Kis. 15:22-31; Mzm. 57:8-9,10-12; Yoh. 15:12-17.	Rosario	Th. Banar	Lamakey Maria Antonia Tona Setya Prihatiningtyas, Chatarina
	9	Sabtu	Kis. 16:1-10; Mzm. 100:1-2,3,5; Yoh. 15:18-21.	Rosario	Ig. Sandy	Arie Wibowo S, FX Sularto, Fransiscus Xaverius
	10	Minggu	Kis. 10:25-26,34-35,44-48; Mzm. 98:1,2-3ab,3cd-4; 1Yoh. 4:7-10; Yoh. 15:9-17	Rosario	Neo Suradi	Apriliana Wulandari, Herminigilda Sode Muda Valentia, Elenora
	11	Senin	Kis. 16:11-15; Mzm. 149:1-2,3-4,5-6a,9b; Yoh. 15:26 - 16:4a.	Rosario	C. Supriyadi	Jatiningsih, Yulia Suradi, Neo
	12	Selasa	Kis. 16:22-34; Mzm. 138:1-2a,2bc-3,7c-8; Yoh. 16:5-11.	Rosario	KRA YP Prononagoro	Prima Ari Setiyani, Theresia Keso Muda, Andreas
	13	Rabu	Kis. 17:15,22 - 18:1; Mzm. 148:1-2,11-12ab,12c-14a,14bcd; Yoh. 16:12-15.	Rosario	M. Th. Nanik Ismarjiyati	Sudarmadi, Yohanes Sri Supriyati, Anastasia
	14	Kamis	Kis. 1:1-11; Mzm. 47:2-3,6-7,8-9; Ef. 1:17-23 atau Ef. 4:1-13 (Ef. 4:1-7,11-13); Mrk. 16:15-20	Rosario	Y. Suyanto	Djuwarni Anastasia Hedwig Jatiningsih, Yulia
	15	Jumat	Kis. 18:9-18; Mzm. 47:2-3,4-5,6-7; Yoh. 16:20-23a.	Rosario	V. Dalyono	Lamakey Maria Anastasia Bare Supriadi, Cornelius
	16	Sabtu	Kis. 18:23-28; Mzm. 47:2-3,8-9,10; Yoh. 16:23b-28.	Rosario	Anton Supriyana	Sri Utami Chrisssumiwi, Margareta Maria Sode Muda, Maria

Bulan	Tgl	Hari	Bacaan	Acara	Tempat	Petugas
	17	Minggu	Kis. 1:15-17,20a,20c-26; Mzm. 103:1-2,11-12,19-20ab; 1Yoh. 4:11-16; Yoh. 17:11b-19	Rosario	P. Suroyo	Djoko Marsito, Yohanes Aloysius Lamakey
	18	Senin	Kis. 19:1-8; Mzm. 68:2-3,4-5ac,6-7ab; Yoh. 16:29-33.	Rosario	C. Triyono	Sandi Ignatius Tri Tutwuri, Kristina
	19	Selasa	Kis. 20:17-27; Mzm. 68:10-11,20-21; Yoh. 17:1-11a.	Rosario	Y. Suropto	Nanik Ismarjati, Maria Theresia Lamakey Maria Antonia Tona
	20	Rabu	Kis. 20:28-38; Mzm. 68:29-30,33-35a,35b-36c; Yoh. 17:11b-19.	Rosario	Aloysius Lamakey	Tri Tutwuri, Kristina Suyanto, Yohanes
	21	Kamis	Kis. 22:30; 23:6-11; Mzm. 16:1-2a,5,7-8,9-10,11; Yoh. 17:20-26.	Rosario	FX Sularto	Chatarina Sukarmi Nanik Ismarjati, Maria Theresia
	22	Jumat	Kis. 25:13-21; Mzm. 103:1-2,11-12,19-20ab; Yoh. 21:15-19.	Rosario	Y. Djoko Marsito	Tri Susilowati, Caecilia Chatarina Sukarmi
	23	Sabtu	Kis. 28:16-20,30-31; Mzm. 11:4,5,7; Yoh. 21:20-25.	Rosario	Andreas Keso Muda	Setya Prihatiningtyas, Chatarina Zeli Puspitasari, R
	24	Minggu	Kis. 2:1-11; Mzm. 104:1ab,24ac,29bc,-30,31,34; Gal. 5:16-25; Yoh. 15:26-27; 16:12-15	Rosario	Y. Sudarmadi	Tititari, Lusua Sudarmadi, Yohanes
	25	Senin	Sir. 17:24-29; Mzm. 32:1-2,5,6,7; Mrk. 10:17-27.	Rosario	FX Arie WS	Zeli Puspitasari, R Sandi Ignatius
	26	Selasa	Sir. 35:1-12; Mzm. 50:5-6,7-8,14,23; Mrk. 10:28-31	Rosario	Th. Banar	Supriadi, Cornelius Budi Hartuti, Maria Goreti
	27	Rabu	Sir. 36:1,4-5a,10-17; Mzm. 79:8,9,11,13; Mrk. 10:32-45.	Rosario	Ig. Sandy	Sukarmi, Agnes Tititari, Lusua
	28	Kamis	Sir. 42:15-25; Mzm. 33:2-3,4-5,6-7,8-9; Mrk. 10:46-52.	Rosario	Neo Suradi	Sode Muda Valentia, Elenora Apriliana Wulandari, Herminigilda
	29	Jumat	Sir. 44:1,9-13; Mzm. 149:1-2,3-4,5-6a; Mrk. 11:11-26.	Rosario	C. Supriyadi	Melati, Rosevita Arie Wibowo S, FX

Bulan	Tgl	Hari	Bacaan	Acara	Tempat	Petugas
	30	Sabtu	Sir. 51:12-20; Mzm. 19:8,9,10,11; Mrk. 11:27-33	Rosario	KRA YP Prononagoro	Suradi, Neo Lamakey Maria Anastasia Bare
	31	Minggu	Ul. 4:32-34,39-40; Mzm. 33:4-5,6,9,18-19,20,22; Rm. 8:14-17; Mat. 28:16-20	Rosario	M. Th. Nanik Ismarjiyati	Suyanto, Yohanes Anton Supriyana
Juni	11	Kamis	Kis. 11:21b-26; 13:1-3; Mzm. 98:2-3ab,3c-4,5-6; Mat. 10:7-13.	Doa Lingkungan	Y. Suyanto	Anton Supriyana C. Triyono
	25	Kamis	Kej. 16:1-12,15-16; Mzm. 106:1-2,3-4a,4b-5; Mat. 7:21-29.	Doa Lingkungan	V. Dalyono	Sukarmi, Agnes Prima Ari Setiyani, Theresia
Juli	9	Kamis	Kej. 44:18-21,23b-29; 45:1-5; Mzm. 105:16-17,18-19,20-21; Mat. 10:7-15.	Doa Lingkungan	Anton Supriyana	Prima Ari Setiyani, Theresia Sri Utami Chrisssumiwi, Margareta Maria
	23	Kamis	Kel. 19: 1-2,9-11,16-20b; MT Dan. 3:52,53,54,56; Mat. 13:10-17.	Doa Lingkungan	P. Suroyo	Suradi, Neo Sukarmi, Agnes
Agustus	13	Kamis	Yos. 3:7-10a,11,13-17; Mzm. 114:1-2,3-4,5-6; Mat. 18:21-19:1.	Doa Lingkungan	C. Triyono	Nanik Ismarjati, Maria Theresia Tri Tutwuri, Kristina
	27	Kamis	1Tes. 3:7-13; Mzm. 90:3-4,12-13,14,17; Injil Khusus Luk. 7:11-17	Doa Lingkungan	Y. Suropto	Keso Muda, Andreas Sode Muda, Maria
September	3	Kamis	Kol. 1:9-14; Mzm. 98:2-3ab,3cd-4,5-6; Luk. 5:1-11.	BKSN I	Joglo Lawas	Tim
	10	Kamis	Kol. 3:12-17; Mzm. 150:1-2,3-4,5-6; Luk. 6:27-38.	BKSN II	Joglo Lawas	Tim
	17	Kamis	1Tim. 4:12-16; Mzm. 111:7-8,9,10; Luk. 7:36-50.	BKSN III	Joglo Lawas	Tim
	24	Kamis	Hag. 1:1-8; Mzm. 149:1-2,3-4,5-6a,9b; Luk. 9:7-9.	BKSN IV	Joglo Lawas	Tim

Bulan	Tgl	Hari	Bacaan	Acara	Tempat	Petugas
Oktober	1	Kamis	Neh. 8:1- 4a,5-6,7b-12; Mzm. 19:8,9,10,11; Luk. 10:1-12. atau Yes. 66:10-14b atau 1Kor. 12:31-13:13; Mat. 18:1-4	Rosario	Aloysius Lamakey	Tri Tutwuri, Kristina Suyanto, Yohanes
	2	Jumat	Kel. 23:20-23a; Mzm. 91:1-2,3-4,5-6,10-11; Mat. 18:1-5,10.	Rosario	FX Sularto	Chatarina Sukarmi Djoko Marsito, Yohanes
	3	Sabtu	Bar. 4:5-12,27-29; Mzm. 69:33-35,36-37; Luk. 10:17-24.	Rosario	Y. Djoko Marsito	Tri Susilowati, Caecilia Chatarina Sukarmi
	4	Minggu	Kej. 2:18-24; Mzm. 128:1-2,3,4-5,6; Ibr. 2:9-11; Mrk. 10:2-16 (Mrk. 10:2-12)	Rosario	Andreas Keso Muda	Setya Prihatiningtyas, Chatarina Zeli Puspitasari, R
	5	Senin	Yun. 1:1-17; 2:10; MT Yun. 2:2,3,4,5,8; Luk. 10:25-37.	Rosario	Y. Sudarmadi	Suci Wahyuningsih, Theresia Sudarmadi, Yohanes
	6	Selasa	Yun. 3:1-10; Mzm. 130:1-2,3-4ab,7-8; Luk. 10:38-42.	Rosario	FX Arie WS	Zeli Puspitasari, R Sandi Ignatius
	7	Rabu	Kis. 1:12-14 ; Mzm. 86:3-6, 9-10; Luk. 1:26-38.	Rosario	Th. Banar	Supriadi, Cornelius Budi Hartuti, Maria Goreti
	8	Kamis	3:13-20a; Mzm. 1:1-2,3,4,6; Luk. 11:5-13.	Rosario	Ig. Sandy	Sukarmi, Agnes Titisari, Lusia
	9	Jumat	Yl. 1:13-15; 2:1-2; Mzm. 9:2-3,6,16,8-9; Luk. 11:15-26.	Rosario	Neo Suradi	Sode Muda Valentia, Elenora Apriliana Wulandari, Herminigilda
	10	Sabtu	Yl. 3:12-21; Mzm. 97:1-2,5-6,11-12; Luk. 11:27-28.	Rosario	C. Supriyadi	Melati, Rosevita Arie Wibowo S, FX
	11	Minggu	Keb. 7:7-11; Mzm. 90:12-13,14-15,16-17; Ibr. 4:12-13; Mrk. 10:17-30	Rosario	KRA YP Prononagoro	Suyanto, Yohanes Lamakey Maria Anastasia Bare
	12	Senin	Rm. 1:1-7; Mzm. 98:1,2-3ab,3cd-4; Luk. 11:29-32.	Rosario	M. Th. Nanik Ismarjyati	Aloysius Lamakey Anton Supriyana
	13	Selasa	Rm. 1:16-25; Mzm. 19:2-3,4-5; Luk. 11:37-41.	Rosario	Y. Suyanto	Nanik Ismarjati, Maria Theresia Sukarmi, Agnes

Bulan	Tgl	Hari	Bacaan	Acara	Tempat	Petugas
	14	Rabu	Rm. 2:1-11; Mzm. 62:2-3.6-7.9; Luk. 11:42-46.	Rosario	V. Dalyono	C. Triyono Pratama Krisna Bayu Aji, Stefanus
	15	Kamis	Rm. 3:21-30; Mzm. 130:1-2,3-4b,4c-6; Luk. 11:47-54.	Rosario	Anton Sup- riyana	Sode Muda, Maria Melati, Rosevita
	16	Jumat	Rm. 4:1-8; Mzm. 32:1-2,5,11; Luk. 12:1-7.	Rosario	P. Suroyo	Sri Supriyati, Anastasia Sri Utami Chrisssumiwi, Margareta Maria
	17	Sabtu	Rm. 4:13,16-18; Mzm. 105:6-7,8-9,42-43; Luk. 12:8-12.	Rosario	C. Triyono	Pratama Krisna Bayu Aji, Stefanus Prima Ari Setiyani, The- resia
	18	Minggu	Yes. 53:10-11; Mzm. 33:4-5,18-19,20,22; Ibr. 4:14-16; Mrk. 10:35-45	Rosario	Y. Suropto	Sularto, Fransiscus Xave- rius Djuwarni Anastasia He- dwig
	19	Senin	Rm. 4:20-25; MT Luk. 1:69-70,71-72,73-75; Luk. 12: 13-21.	Rosario	Aloysius Lamakey	Budi Hartuti, Maria Go- reti Tri Susilowati, Caecilia
	20	Selasa	Rm. 5:12,15b,17-19,20b-21; Mzm. 40:7-8a,8b-9,10,17; Luk. 12:35-38.	Rosario	FX Sularto	Lamakey Maria Antonia Tona Setya Prihatiningtyas, Chatarina
	21	Rabu	Rm. 6:12-18; Mzm. 124:1-3,4-6,7-8; Luk. 12:39-48.	Rosario	Andreas Ke- so Muda	Arie Wibowo S, FX Sularto, Fransiscus Xave- rius
	22	Kamis	Rm. 6:19-23; Mzm. 1:1-2,3,4,6; Luk. 12:49-53.	Rosario	Y. Sudarma- di	Apriliana Wulandari, Herminigilda Suradi, Neo
	23	Jumat	Rm. 7:8-25a; Mzm. 119:66,68,76,77,93.94; Luk. 12:54-59.	Rosario	FX Arie WS	Jatiningsih, Yulia Sode Muda Valentia, Ele- nora
	24	Sabtu	Rm. 8:1-11; Mzm. 24:1-2,3-4ab,5-6; Luk. 13:1-9.	Rosario	Th. Banar	Prima Ari Setiyani, The- resia Keso Muda, Andreas
	25	Minggu	Yer. 31:7-9; Mzm. 126:1-2ab,2cd-3,4-5,6; Ibr. 5:1-6; Mrk. 10:46-52	Rosario	Ig. Sandy	Sudarmadi, Yohanes Sri Supriyati, Anastasia
	26	Senin	Rm. 8:12-17; Mzm. 68:2,6-7ab,20-21; Luk. 13:10-17.	Rosario	Neo Suradi	Djuwarni Anastasia He- dwig Jatiningsih, Yulia
	27	Selasa	Rm. 8:18-25; Mzm. 126:1-2ab,2cd-3,4-5,6; Luk. 13:18-21.	Rosario	Y. Djoko Marsito	Lamakey Maria Anasta- sia Bare Supriadi, Cornelius

Bulan	Tgl	Hari	Bacaan	Acara	Tempat	Petugas
	28	Rabu	Ef. 2:19-22; Mzm. 19:2-3,4-5; Luk. 6:12-19	Rosario	C. Supriyadi	Sri Utami Chrissumiwi, Margareta Maria Suci Wahyuningsih, Theresia
	29	Kamis	Rm. 8:31b-39; Mzm. 109:21-22,26-27,30-31; Luk. 13:31-35.	Rosario	KRA YP Prononagoro	Suradi, Neo Aloysius Lamakey
	30	Jumat	Rm. 9:1-5; Mzm. 147:12-13,14-15,19-20; Luk. 14:1-6.	Rosario	M. Th. Nani Ismarjiyati	Sandi Ignatius Tri Tutwuri, Kristina
	31	Sabtu	Rm. 11:1-2a,11-12,25-29; Mzm. 93:12-13a,14-15; Luk. 14:1-11.	Rosario	Y. Suyanto	Titisari, Lusia Keso Muda, Andreas
November	12	Kamis	Keb. 7:22-8:1; Mzm. 119: 89, 90, 130, 135, 175; Luk. 17:20-25	Doa Lingkungan	V. Dalyono	C. Triyono Suyanto, Yohanes
	26	Kamis	Dan. 6:12-28; MT Dan. 3:68,69,70,71,72,73,74; Luk. 21:20-28.	Doa Lingkungan	Anton Supriyana	Aloysius Lamakey Sode Muda, Maria
Desember	3	Kamis	1Kor. 9:16-19,22-23; Mzm. 117:1,2; Mrk. 16:15-20	Adven I	Joglo Lawas	Tim
	10	Kamis	Yes. 41:13-20; Mzm. 145:1,9,10-11,12-13ab; Mat. 11:11-15.	Adven II	Joglo Lawas	Tim
	17	Kamis	Kej. 49:2,8-10; Mzm. 72:1-2,3-4ab,7-8,17; Mat. 1:1-17.	Adven III	Joglo Lawas	Tim
	21	Senin	Kid. 2:8-14 atau Zef. 3:14-18a; Mzm. 33:2-3,11-12,20-21; Luk. 1:39-45.	Adven IV	Joglo Lawas	Tim
Januari	14	Senin	1 Sam 4: 1-11;Mzm 44: 10-11. 14-15. 24-25; Mrk 1: 40-45	Doa Lingkungan	P. Suroyo	Anton Supriyana Zeli Puspitasari, R
	28	Kamis	2 Sam 7: 18-19. 24-29; Mzm 132: 1-2. 3-5. 11. 12. 13-14; Mrk 4: 21-25	Doa Lingkungan	C. Triyono	Suyanto, Yohanes Titisari, Lusia

CATATAN:

1. Dalam kolom petugas, urutan pertama sebagai pemandu doa dan urutan kedua bertugas untuk menyiapkan dan memimpin lagu;
2. Para Pemandu Doa Rutin Lingkungan dimohon untuk mengikuti susunan doa di halaman lain dalam buku ini;
3. Para Pemandu Doa Rutin Lingkungan dimohon untuk mempersiapkan 2 bacaan, yakni Bacaan I dan Bacaan Injil, serta mempersiapkan doa umat;
4. Penyusunan Doa disesuaikan dengan “Tema” doa.
5. Tempat untuk Latihan koor dan kegiatan doa/misa yang tidak terjadwal akan ditentukan kemudian;
6. Jadwal pertemuan ibu-ibu Lingkungan ditentukan oleh para ibu Lingkungan;
7. Bila ada suatu alasan yang tidak dapat dihindari maka dapat dilakukan perubahan atas jadwal tersebut di atas.

2.5 Aturan dan Kebijakan Lingkungan St. Theresia 2015

- Iuran lingkungan tetap Rp.6.000,- /KK/bulan yang terdiri dari iuran wajib Rp.3.000,- dan iuran sosial Rp.3.000,-.
- Sesuai kesepakatan Lingkungan St. Petrus lama untuk warga St. Theresia yang opname di rumah sakit sebesar Rp. 100.000,- /org/tahun. Bila umat berkenan menambah sumbangan lingkungan tersebut dengan melakukan sumbangan serkiler, maka dipersilahkan untuk mengumpulkan dana pribadi tanpa adanya suatu pemaksaan.
- Jika ada warga dari lingkungan lain yang sakit (opname), kita bersepakat untuk membezuk tanpa ada dana tunjangan dari Lingkungan St. Theresia, tetapi tali kasih yang diberikan melalui dana serkiler (pribadi).

- Permintaan (ujud) misa dari umat Lingk. St. Theresia. Bila menghendaki diiringi koor dari Lingkungan, maka biaya konsumsi selama latihan koor menjadi tanggungan dari umat yg meminta ujud.
- Jika lingkungan St. Petrus¹²³ mendapat tugas untuk koor di Gereja, maka selama latihan koor biaya konsumsi ditanggung oleh lingkungan St. Petrus¹²³ bersama atau bergantian.
- Untuk jaringan informasi via sms, tiap warga berkewajiban untuk menyampaikan informasi tersebut sesuai dengan jalurnya yang sudah ditentukan.

2.6 Tata cara persiapan dan pelaksanaan ujud misa/ibadat pribadi

1. Persiapan (oleh umat bersangkutan dan pengurus lingkungan):
 - a) penentuan waktu oleh umat
 - b) menghubungi Romo/petugas
 - c) persiapan koor (bila ada)
 - d) persiapan peralatan misa (bila ada misa)
 - e) pembuatan dan pengedaran undangan
2. Pelaksanaan (oleh umat bersangkutan bersama dengan pengurus lingkungan):
 - a) pengaturan tempat
 - b) pengaturan Altar
 - c) penjemputan Romo/petugas (bila perlu)
 - d) pelaksanaan misa/ibadat
 - e) penyerahan stipendium atau iura stolae untuk Romo
 - f) penggantian biaya hosti dan anggur

Catatan: Segala kegiatan doa/misa pribadi yang dipersiapkan dan dilaksanakan sendiri (tanpa melibatkan Lingkungan) dengan melibatkan banyak umat, keluarga bersangkutan wajib memberikan laporan kepada Ketua Lingkungan untuk diteruskan ke Paroki.

2.7 Tata Urutan Ibadat Lingkungan

1. Pembukaan

- **Nyanyian Pembukaan** Untuk membuka ibadat, mempersatukan umat. Hendaknya dinyanyikan bersama.
- **† Tanda Salib** Menyadari Tuhan hadir di antara kita.
- **Tema/Pengantar** : Menjelaskan tujuan/tema ibadat secara singkat, dan mengajak umat untuk mempersiapkan batin memohon pengampunan dari Tuhan agar layak di hadapanNya.
- **Doa Tobat** : Memohon ampun dan membuka hati bagi Rahmat Allah. Dapat juga diganti dengan doa syukur, misalnya mazmur.
- **Doa Pembuka** : Menyapa Allah Bapa secara resmi.

2. Ibadat Sabda

- **Bacaan** : Mendengarkan Sabda Allah melalui Perjanjian Lama atau surat rasul.
- **Nyanyian Renungan** : Hendaknya sesuai dengan bacaan dan akan lebih baik jika mengacu pada Mazmur yang sesuai.
- **Bacaan Injil**
 - Semoga Tuhan beserta kita
 - Inilah Injil Suci tulisan
 - Demikian Injil Tuhan
- **Khotbah/Homili/Sharing** Menyadari Sabda Allah bagi hidup kita. Dapat juga diadakan tukar-menukar pengalaman iman, tetapi bukan diskusi.

3. **Aku Percaya**

4. **Doa Umat**

- Doa pengantar doa Umat
- Doa Umat
- Doa Penutup Doa Umat

5. **Bapa Kami** : Bersatu sebagai anak Allah dalam doa yang diajarkan Kristus sendiri.

6. **Penutup** : Menyadari tugas perutusan dalam hidup di dunia. Secara resmi berterima kasih pada Allah dan sanggup untuk melaksanakan kehendakNya.

- **Doa Penutup dan Mohon Berkat**

Mohon bantuan dan berkat Allah Bapa bagi pelaksanaan tugas kita di dunia.

- **Nyanyian penutup** sekaligus mengiringi Kolekte.

2.8 Tata urutan Doa Rosario

Tata urutan Doa Rosario

I. **Pembuka:**oleh Petugas Doa Rosario

- **Lagu Pembuka**
- **† Tanda Salib**
- **Pengantar:**
 - Menyampaikan Peristiwa yang ingin diambil dalam doa ini.
 - Mengajak umat untuk mempersiapkan bathin.
- **Tobat:** (Ungkapan Tobat)
- **Doa Pembuka:** (Misalnya: memohon agar Allah berkenan mendengarkan segala doa kita yang akan kita sampaikan/ doakan dengan perantaraan/bersama Bunda Maria).

II. Bacaan Injil

Lagu Pengantar masuk ke suasana Rosario (Lagu Maria)

III. Doa Rosario: oleh Petugas Doa Rosario

- **Aku Percaya ...**
- **Kemuliaan ...**
- **Bapa Kami ...**
- **3 Salam** (Puteri Allah Bapa, Bunda Allah Putera, Mempelai Allah Roh Kudus), Salam Maria ...
- **Kemuliaan ...**
- **Terpujilah ...**
- **Peristiwa Rosario**

(Sebutkan 'Peristiwanya'. Lihat Tema Peristiwa sesuai dengan tema masing-masing hari)

a. Tiga Misteri Kudus (3x persepuluhan pertama)

- Sebutkan Misteri Kudus, dan dilanjutkan dengan ujudnya
- Bapa kami ...
- Salam Maria ... (10x)
- Kemuliaan ...
- Terpujilah ...
- Ya Yesus yang Baik ...

(Setelah doa 'Ya Yesus yang Baik', dilanjutkan dengan Misteri Kudus berikutnya dengan urutan doa yang sama seperti di atas.)

b. Lagu Selingan

c. Dua Misteri Kudus

(2x persepuluhan ke dua). Urutan doanya sama seperti di atas.

IV. Ibadat Penutup

- Doa Penutup dan mohon berkat Tuhan
- Kolekte dan Lagu Penutup.

Lagu Penutup selain untuk mengakhiri doa Rosario juga mengiringi Kolekte.

2.9 Mari ber-Ekaristi dengan baik dan benar

1. Masuk ke Gereja membuat tanda salib. Jangan terburu-buru, tetapi hayatilah dan syukurilah bahwa karena rahmat Baptis anda bisa bergabung ke dlm persekutuan Gereja. Jangan membiasakan memberi air suci pada orang lain dgn mengulurkan jari anda. Ketika anda dibaptis anda dipanggil dgn nama pribadi anda, berarti sgt personal, maka tanda salib jangan dibuat dgn asal-asalan
2. Perayaan Ekaristi/ Misa Kudus adalah rangkaian doa. Maka tanda salib hanya dilakukan pada AWAL dan AKHIR MISA KUDUS saja yaitu ketika imam memulai dan mengakhiri misa. Tanda Salib disini menunjuk pada tanda salib biasa dan bukan penandaan dahi, bibir, dan dada dengan salib yg tetap harus dilakukan saan bacaan injil.
3. Ketika doa pembuka, sampaikanlah ujud pribadi anda dalam hati, singkat saja sambil mengaminkan doa yg dibawakan imam. Tuhan sudah tahu masalah anda jadi tidak perlu bertele-tele. Pada zaman dahulu, kesempatan ini diisi dgn doa spontan oleh umat yg hadir, yg akhirnya ditutup oleh imam. (Kesempatan lain yg bisa dilakukan untuk menyampaikan ujud pribadi adalah ketika doa umat, pada waktu yg disediakan).
4. Tanda salib yg dibuat sebaiknya tanda salib besar, yaitu dgn menyentuh pusar (sebagai lambang inkarnasi Kristus). Tidak membuat tanda salib ketika imam memberi absolusi umum ("...semoga Allah mengasihani kita...dst."), karena yg kita ikuti adalah Misa Kudus bukan Sakramen Tobat. Tidak salah membuat tanda salib dengan menyentuh dada ketika berkata "Putra".

5. Berlutut sebelum duduk, jangan asal-asalan, jangan hanya membungkuk, kecuali terpaksa. Yang ada di depan anda adalah Kristus sebenarnya dalam rupa Hosti di Tabernakel. Ingatlah sejenak juga akan inkarnasi Kristus. Hosti dalam Tabernakel, bisa diasosiasikan dgn Kristus dalam rahim Maria.

TENTANG PAKAIAN YANG PANTAS untuk menghadap Pencipta anda sendiri yg ada secara fisik di hadapan anda, anda pasti bisa memilihnya bukan? SEBERAPA SOPAN ANDA BERPAKAIAN MENCERMINKAN SEBERAPA TINGGI PENGHORMATAN ANDA AKAN KRISTUS DALAM TABERNAKEL

6. Nyanyikanlah Tuhan Kasihanilah kami dan Kemuliaan dengan penuh hormat. Harap diingat bahwa Kemuliaan adalah kidung malaikat di padang Efrata ketika kelahiran Kristus. Jadi, mohon dinyanyikan dengan penuh sukacita dan hormat
7. Bacaan kitab suci yg dibacakan dr ambo (mimbar) adalah waktu Allah berbicara dan kita mendengarkan, yaitu menyimak dengan penuh perhatian. Jika paroki anda menyediakan teks misa, anda lebih baik membaca kutipan bacaan sebelum misa dimulai. TATAP lektor/imamnya karena Allah sedang berbicara pada anda. Komunikasi yg baik dalam percakapan adalah SALING MENATAP bukan? PEMBACAAN INJIL -dan bukannya homili - adalah PUNCAK LITURGI SABDA. Harap diingat, suara yg anda dengar adalah Suara Kristus sendiri karena imam bertindak IN PERSONA CHRISTI (mewakili Kristus sepenuhnya)
8. Mohon menyanyikan KUDUS dengan sepenuh hati, dengan keagungan, jangan asal2an. Dikarenakan bahwa ketika menyanyikan/mengucapkan KUDUS kita bergabung dengan seluruh penghuni surga yang memuji Allah tak henti.
9. Ketika konsekrasi (Inilah TubuhKU, Inilah DarahKU atau ketika Hosti diangkat dan Piala diangkat) anda boleh mengangkat kedua tangan yg terkatup seperti ritus ibadat di pura Hindu, NAMUN SEBENARNYA berlutut sudah merupakan ungkapan PENYEMBAHAN. Yang terpenting ketika konsekrasi adalah anda harus

menatapNya. Harap diingat, Suara yg anda dengar (Inilah TubuhKU, Inilah darahKU, adalah Suara Kristus sendiri. Lagi, hal ini dikarenakan Imam bertindak IN PERSONA CHRISTI. Jadi? Tataplah Hosti dan Piala itu dgn penuh hormat, yakinkan pada diri anda kalau itu adalah Kristus sendiri, bukannya sibuk dengan permohonan dalam hati.

10. Ketika imam mengucapkan/menyanyikan : "Dengan perantaraan Kristus, bersama dia, dan dalam Dia...dst..." IKUTILAH DALAM HATI. TATAPLAH HOSTI DAN PIALA YG DIANGKAT. Ketika "AMIN" dinyanyikan (dlm bahasa inggris disebut THE GREAT AMEN"). Mohon dinyanyikan dengan sepenuh hati, dengan suara terindah yg anda miliki. Dikarenakan bahwa THE GREAT AMEN ini adalah PUNCAK LITURGI EKARISTI.
11. Jangan menadahkan tangan seperti imam, pada waktu berdoa atau menyanyikan Bapa Kami. Dikarenakan imam sedang berdoa atas nama Gereja atau IN PERSONA ECCLESIA. Sikap yg benar adalah mengatupkan tangan, tanda berdoa. Hayatilah doa Bapa Kami. Sadarilah bahwa "rezeki" yg anda minta itu terutama adalah "Roti Hidup" dalam Ekaristi. (dlm bahasa aslinya (Aram), doa Bapa Kami menggunakan kata "roti" bukan rezeki. Pun, dalam bahasa latin digunakan kata "PANEM" yg berarti roti.)
12. TIDAK MENGUCAPKAN DOA PRESIDENSIAL (yg boleh diucapkan oleh imam saja) doa: "..jangan perhitungkan dosa kami tetapi perhatikanlah iman GerejaMu" Jika Imam mengucapkan "marilah kita mohon damai Tuhan" dsb sebelum doa ini, bukan berarti kita harus ikut mengucapkan doa ini. Ucapkan dalam hati saja KEMUDIAN DIAMINKAN DENGAN IMAN.
13. Ketika menerima komuni, TATAPLAH terlebih dahulu hosti yg diangkat sebelum ditaruh di tangan anda. AMIN HARUS DIUCAPKAN DENGAN PENUH IMAN.
14. Tidak perlu ikut menghormat ketika imam menghormati Tabernakel dan altar (juga pada waktu awal misa). Tidak masalah jika anda tetap melakukannya karena merupakan kebiasaan yg sa-

leh. Namun kalau anda menghadiri misa di luar negeri, jangan kaget kalau di negara tertentu praktik ini tidak dilakukan.

15. Tanda salib pada saat keluar Gereja, sebenarnya tidak perlu dilakukan. Tanda salib sebelum anda masuk sebenarnya kurang lebih berfungsi seperti wudhu, yaitu untuk menyucikan (dan mengingatkan akan Baptis). Ketika anda selesai misa, Kristus yang Maha Suci sudah masuk dalam tubuh anda, tidak diperlukan lagi sarana penyucian lain. Namun demikian, tidak ada salahnya kalau dilakukan, asal jangan karena latah, namun harus disertai kesadaran iman, bahwa anda kini diutus untukewartakan karya salib Kristus lewat perkataan dan perbuatan.

Anda dapat menjadi contoh bagi orang lain. Anda dapat mensosialisasikan hal-hal di atas pada siapa saja yg menghadiri misa bersama Anda.

Tambahan : Info ini BUKAN TPE BARU. TPE yg berlaku tetap TPE 2005. Info ini hanya merupakan hasil olahan. Coba perhatikan dengan seksama bahwa sama sekali tidak ada yg berubah. Yang ditulis di atas lebih ke arah praktikal, terutama bagaimana sebenarnya menghayati apa yg kita lakukan atau katakan atau nyanyikan setiap kali kita menghadiri Misa.

Sampaikan dengan sopan pada saudara dari persekutuan gereja-wi lain (Protestan) agar mereka tidak ikut mengambil komuni, namun boleh menerima berkat seperti katekumen yaitu dengan menyilangkan tangan di depan dada, sehingga yang memberikan komuni tahu bahwa dia bukanlah seorang katolik. Walaupun mereka tergabung dalam semacam persekutuan dengan Gereja Katolik berkat Sakramen Baptis, namun komuni hanya diperuntukkan bagi mereka yg berada dalam persekutuan penuh dengan Uskup Roma (Paus sebagai penerus Petrus), dengan kata lain komuni hanya eksklusif untuk umat Katolik.

Tambahan bagi perempuan katolik: Jangan merasa terhalang menerima komuni jika anda sedang mengalami datang bulan. Tuhan Yesus tidak mempermasalahakan sesuatu yg manusiawi. Konsep terhalang karena datang bulan tidak ada di dalam Gereja Katolik.

3 Doa-Doa

3.1 Doa Angelus dan Ratu Surga

Doa Angelus

Maria diberi kabar oleh Malaikat TUHAN Maka Ia mengandung dari Roh Kudus

Salam Maria ...

Aku ini hamba TUHAN Terjadilah padaku menurut perkataanMU.

Salam Maria ...

Sabda sudah menjadi daging Dan tinggal diantara kita

Salam Maria ...

Doakanlah kami, ya Santa Bunda ALLAH Supaya kami dapat menikmati janji KRISTUS.

Marilah berdoa: (*hening sejenak*) Ya Allah, karena kabar Malaikat kami mengetahui bahwa YESUS KRISTUS PutraMU menjadi manusia. Curahkanlah rahmatMU ke dalam hati kami, supaya karena sengsara dan salibNYA, kami dibawa kepada kebangkitan yang mulia. Sebab DIALah TUHAN dan Pengantara kami . Amin

Doa Ratu Surga (dalam Masa Paskah)

Ratu Surga bersukacitalah, alleluya, Sebab Ia yang sudi kau kandung, alleluya,

Telah bangkit seperti disabdakan-Nya, alleluya! Doakanlah kami pada Allah, alleluya!

Bersukacita dan bergembiralah, Perawan Maria, alleluya, sebab Tuhan sungguh telah bangkit, Alleluya!

Marilah berdoa (*hening sejenak*) Ya Allah, Engkau telah menggembirakan dunia dengan kebangkitan PutraMu, Tuhan kami Yesus

Kristus. Kami mohon, berkenankanlah kami bersukacita dalam kehidupan kekal bersama BundaNya, Perawan Maria. Demi Kristus, pengantara kami. Amin.

Sejarah Doa Angelus

Kita mengenal tradisi doa Angelus yang kita doakan pada jam 6 pagi, jam 12 siang dan jam 6 sore. Doa ini mempunyai 2 rumusan yakni rumusan untuk dipakai pada masa Paskah dan rumusan untuk masa di luar Paskah. Di Indonesia doa ini mulanya penggunaannya masih terbatas pada kalangan kaum religius dan rohaniawan-rohaniwati. Akhir-akhir ini, doa Angelus sudah semakin sering didoakan oleh umat awam.

Arti

"Angelus" berarti "Malaikat".

Mengapa dinamakan Doa Angelus?

Dinamakan Angelus karena kata ini merupakan kata pertama dari "Maria diberi kabar oleh Malaikat" Yang dalam bahasa latinnya adalah "Angelus domini nuntiavit Mariae"

Doa Angelus sore hari dimulai pada abad ke-13 di Eropa. Oleh karena itu doa Angelus sore hari ini yang pertama kali digunakan. Selanjutnya pada pertengahan abad ke-14 barulah doa Angelus pagi hari digunakan di seluruh Eropa. Doa Angelus pagi dan sore hari didoakan oleh para rahid sebagai bagian dari doa pagi dan doa malam di biara-biara. Diawali dengan doa Angelus kemudian dilanjutkan doadoa harian para rahib biara. Kemudian pada antara abad 14-15, barulah doa Angelus pada siang hari muncul dan mulai didoakan.

Tujuan Doa Angelus

Doa Angelus jam 6 pagi: Menghormati kebangkitan Kristus. Yesus yang telah bangkit dan bersama Kristus kita memulai dari dengan semangat kebangkitan.

Doa Angelus jam 12 siang: Menghormati sengsara Kristus. Di tengah pekerjaan kita yang berat, kita senantiasa ingat Kristus yang telah berkorban bagi kita.

Doa Angelus jam 6 sore: Menghormati Inkarnasi Allah menjadi manusia. Pada saat kita beranjak untuk beristirahat, ingatlah bahwa Allah selalu tinggal beserta kita.

3.2 Doa masa Advent

Ya Allah, Bapa yang Mahakudus kami bersyukur kehadiran-Mu, karena lewat masa penantian ini Engkau menjanjikan Juruselamat yakni Yesus Kristus Putra-Mu. Kedatangan-Nya dinubuatkan oleh para nabi dan dinantikan oleh Perawan Maria dengan cinta mesra. Dialah Adam baru yang memulihkan persahabatan kami dengan Dikau. Ia penolong yang lemah dan menyelamatkan yang berdosa.

Ia membawa damai sejati bagi kami dan membuat semakin banyak orang mengenal Engkau, dan berani melaksanakan kehendak-Mu. Ia datang sebagai manusia biasa, untuk melaksanakan rencana-Mu dan membukakan jalan keselamatan bagi kami. Pada akhir zaman ia akan datang lagi dengan semarak dan mulia untuk menyatakan kebahagiaan yang kami nantikan.

Kami mohon kelimpahan rahmat-Mu, agar selama hidup di dunia ini kami selalu siap siaga dan penuh harap menantikan kedatangan-Nya yang mulia, agar pada saat Ia datang nanti, kami Kau perkenankan ikut berbahagia bersama Dia dan seluruh umat kesayangan-Mu. Sebab Dialah Tuhan, pengantara kami, kini dan sepanjang masa. (Amin)

3.3 Doa masa Natal

Allah Bapa disurga, kami memuji Engkau dan bersyukur kepada-Mu karena sabda-Mu yang menjadi manusia dengan lahir ditengah-tengah kami. Ia menjadi manusia lemah agar kami yang rapuh dan fana ini diurapi oleh Daya ilahi yang Abadi.

Dengan kelahiran-Nya di dunia ini, Engkau yang tak dapat dilihat kini kelihatan sebagai manusia seperti kami, dan cahaya keselamatan-Mu bersinar ditengah kami, mengusir kegelapan yang menguasai kami.

Curahkanlah rahmat-Mu, agar kami yang kini merayakan misteri inkarnasi berani menjadi pembawa damai bagi sesama, dan dengan demikian

kami pun menjadi sarana inkarnasi-Mu ditengah-tengah mereka. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami, kini dan sepanjang masa (Amin).

3.4 Doa masa PraPaskah

Allah Bapa yang maha kuasa, kami bersyukur kepada-Mu atas masa prapaskah yang Kau anugerahkan kepada kami. Lewat masa prapaskah ini. Engkau menginginkan kami untuk menyadari segala kebaikan-Mu. Selama masa prapaskah ini Engkau melimpahkan rahmat untuk menyegarkan iman kami.

Engkau mengajak kami untuk bertobat, menyesali kekurangan dan dosa-dosa kami. Engkau mendorong kami melepaskan diri dari belenggu nafsu yang menyesatkan. Engkau mengajar kami untuk hidup sederhana, mensyukuri segala anugerah-Mu, dan membantu orang-orang yang menderita. Selama masa prapaskah ini Engkau membimbing para calon baptis yang akan bersatu dengan kami melalui sakramen baptis. Sambil mendampingi mereka, kamipun Kau ajak menyegarkan rahmat baptisan yang pernah kami terima dari-Mu.

Semoga karena rahmat-MU, yang Kau limpahkan selama Masa Prapaskah ini, kami semakin Suci, semakin bersatu dengan umat kesayangan-MU, dan berani meneladani Yesus Putra-MU, yang rela menderita sengsara, wafat dan bangkit untuk menyelamatkan kami. Sebab dialah Tuhan, pengantara kami, kini dan sepanjang masa (Amin)

3.5 Doa Paskah

Allah Bapa yang mahabaiik, kami bersyukur kepada-Mu Karena Yesus Kristus telah bangkit dari Kubur. Dengan kebangkitan-Nya. kau tumbuhkan semangat dan harapan baru dalam hati kami; umat baru Kau ciptakan, dan pintu surga Kaubuka bagi kami. Melalui kebangkitan-Nya kuasa Dosa kau hancurkan, kami Kau damaikan dengan Dikau dan sesama, dan alam semesta yang porak poranda Kaupugar kembali.

Dengan kenaikannya Ia merintis jalan kesurga, dan menyediakan tempat bagi kami. Semoga karena Rahmat kebangkitan-Nya kami menjadi manusia baru, yang penuh harapan, yang gigih melawan dosa dan kejahatan, yang setia mengikuti kehendak-MU, dan tak gentar akan derita salib. Demi Yesus Kristus, pengantara Kami, kini dan sepanjang masa. (Amin)

3.6 Doa NOVENA Roh Kudus

Umat Kristen mempunyai kebiasaan mengadakan doa Novena Roh Kudus. Ini dilaksanakan selama sembilan hari (novena = sembilan), mulai pada hari sesudah kenaikan Tuhan Yesus ke surga dan berakhir pada hari Sabtu menjelang Pentekosta. dalam doa ini umat Kristen memuji Tuhan yang menjanjikan kedatangan Roh Kudus dan memohon rahmat Allah agar siap menyambut kedatangan Roh Kudus. Doa ini juga bisa dilaksanakan pada kesempatan lain yang cocok. Yang tersaji disini lebih dimaksudkan untuk didoakan dalam kelompok; kalau didoakan secara pribadi, dapat disesuaikan seperlunya.

Kalau Novena ini dipadukan dengan Perayaan Ekaristi, sesudah Mohon Tujuh Karunia Roh Kudus menyusul Liturgi Ekaristi (persembahan, Doa syukur Agung, dan seterusnya)

Hari Pertama

Allah pokok keselamatan kami, karena kebangkitan Kristus kami lahir kembali dalam pembaptisan dan menjalani hidup baru. Arahkanlah hati kami kepada Kristus yang kini duduk di sebelah kanan-Mu. Semoga Roh-Mu menjaga kami sampai Penyelamat kami datang dalam kemuliaan, sebab Dialah Tuhan, Pengantara kami, kini dan sepanjang masa. Amin

Dilanjutkan dengan Rosario Roh Kudus ...

Hari Kedua

Allah yang mahabijaksana, Putra-Mu menjanjikan Roh Kudus kepada para rasul dan memenuhi janji itu sesudah Dia naik ke surga. Semoga kami pun Kau anugrahi karunia Roh Kudus. Demi Yesus Kristus, Pengantara kami, kini dan sepanjang masa. Amin

Dilanjutkan dengan Rosario Roh Kudus ...

Hari Ketiga

Allah, Penyelamat kami, kami percaya bahwa Kristus telah bersatu dengan Dikau dalam keagungan. Semoga dalam Roh-Nya, Dia selalu

menyertai kami sampai akhir zaman, seperti yang dijanjikan-Nya. Sebab Dialah Tuhan kami, kini dan sepanjang masa. Amin

Dilanjutkan dengan Rosario Roh Kudus ...

Hari Keempat

Allah yang mahakudus, semoga kekuatan Roh-Mu turun atas kami, agar kami mematuhi kehendak-Mu dengan setia dan mengamalkannya dalam cara hidup kami. Demi Yesus Kristus, Tuhan kami, kini dan sepanjang masa. Amin

Dilanjutkan dengan Rosario Roh Kudus ...

Hari Kelima

Allah yang mahakuasa dan mahakudus, semoga Roh Kudus turun atas kami dan berdiam dalam diri kami, sehingga kami menjadi kenisah kemuliaan-Nya. Demi Yesus Kristus, Tuhan kami, kini dan sepanjang masa. Amin

Dilanjutkan dengan Rosario Roh Kudus ...

Hari Keenam

Allah yang mahaesa, Engkau telah menghimpun Gereja dalam Roh Kudus. Semoga kami mengabdikan kepada-Mu dengan ikhlas dan bersatu padu dalam cinta. Demi Yesus Kristus, Tuhan kami, kini dan sepanjang masa. Amin

Dilanjutkan dengan Rosario Roh Kudus ...

Hari Ketujuh

Allah yang mahakudus, curahkanlah Roh Kudus-Mu ke dalam diri kami, sehingga kami dapat melaksanakan kehendak-Mu dan layak menjadi milik-Mu. Demi Yesus Kristus, Tuhan kami, kini dan sepanjang masa. Amin

Dilanjutkan dengan Rosario Roh Kudus ...

Hari Kedelapan

Allah sumber cahaya kekal, Engkau telah membukakan bagi kami jalan menuju hidup kekal dengan memuliakan Putra-Mu dan mengutus Roh Kudus. Semoga cinta bakti dan iman kami selalu bertambah. Demi Yesus Kristus, Tuhan kami, kini dan sepanjang masa. Amin

Dilanjutkan dengan Rosario Roh Kudus ...

Hari Kesembilan

Allah yang mahakuasa, kebangkitan Putra-Mu telah menumbuhkan hidup baru dalam diri kami. Semoga karena bantuan Roh-Mu kami mewujudkan rahmat kebangkitan dalam hidup kami sehari-hari. Demi Yesus Kristus, Tuhan kami, kini dan sepanjang masa. Amin

Dilanjutkan dengan Rosario Roh Kudus ...

3.7 Rosario Roh Kudus

Rosario Roh Kudus disusun pada tahun 1892 oleh seorang biarawan Fransiskan Kapusin di Inggris sebagai sarana bagi umat beriman untuk menghormati Roh Kudus. Doa ini kemudian memperoleh persetujuan apostolik dari Paus Leo XIII pada tahun 1902. Rosario ini dimaksudkan sebagai sarana untuk menghormati Roh Kudus, sama seperti Rosario Bunda Maria di maksudkan para rahib Dominikan untuk menghormati Bunda Maria.

Rosario ini terdiri atas 5 kelompok manik-manik. Tiap kelompok terdiri dari 7 manik. Sebelum dan sesudah tiap kelompok terdapat 2 butir manik besar, sehingga seluruhnya ada 35 butir manik kecil dan 12 butir manik besar. Sebagai tambahan, terdapat 3 manik kecil pada bagian permulaan. Pada ketiga manik kecil ini dibuat tanda salib, lalu di daraskan doa tobat dan himne datanglah Roh Pencipta.

Dalam tiap kelompok manik, diucapkan doa kemuliaan pada ketujuh manik kecil, dan 1 doa Bapa Kami serta 1 Salam Maria pada kedua manik besar. Pada 2 manik besar yang tersisa di bagian akhir, diucapkan Syahadat Para Rasul (Aku percaya), doa Bapa Kami dan Salam Maria untuk mendoakan Bapa Suci.

Pada doa ini terdapat 5 misteri: masing-masing misteri direnungkan pada setiap kelompok manik-manik. Angka lima merupakan penghormatan atas lima Luka Suci Yesus yang merupakan sumber rahmat yang dibagikan Roh Kudus untuk seluruh umat manusia.

Secara berurutan, Rosario Roh Kudus di daraskan sebagai berikut:

1. Lagu Pembukaan

2. † Tanda salib

3. Doa Tobat

Datanglah Roh Pencipta Datanglah hai Roh Pencipta Kunjungilah jiwa kami semua Penuhilah dengan rahmat-Mu hati kami ciptaan-Mu.

Gelar-Mu ialah penghibur Rahmat Allah yang mahaluhur Sumber Hidup, Api Kasih dan Pengurapan Ilahi.

Engkaulah sumber sapta karunia Jemari tangan Sang Ilahi.

Engkaulah janji sejati Allah Bapa yang mempergandakan bahasa.

Terangilah akal budi kami, Curahkan cinta di setiap hati.

Segala kelemahan kami semoga Kau lindungi dan Kau kuatkan.

Jauhkanlah semua musuh segera, Anugerahkanlah kedamaian jiwa, Dengan Engkau sebagai penuntun kami Kejahatan tak'kan mempengaruhi.

Perkenalkanlah kami kepada Bapa Ajarilah agar kami mengakui Putra serta Engkau,

Roh dari Keduanya yang kami imani dan puji selamanya.

Segala kemuliaan bagi Allah Bapa dan bagi Sang Putra yang telah bangkit dari mati serta bagi-Mu Roh Kudus pula sepanjang segala abad.

Amin

4. Misteri-misteri

- a) Misteri Pertama:"Dari Roh Kuduslah Yesus dikandung Perawan Maria." (Renungan Luk 1:35)

Ujud khusus:

Dengan tekun, mintalah bantuan dari Roh Ilahi serta perantaraan Bunda Maria untuk mengikuti kebajikan-kebajikan Yesus Kristus, contohlah segala kebajikan-Nya, sehingga kita dapat menjadi serupa dengan citra Putra Allah.

Renungan dan doa pribadi ... Bapa Kami ... Salam Maria ... Kemuliaan ... (7x)

- b) Misteri Kedua: "Roh Allah turun atas Yesus." (Renungan Mat3:16)

Ujud khusus:

Peliharalah dengan penuh kesungguhan anugrah yang tak ternilai, rahmat pengudusan yang dicurahkan dan ditanamkan dalam jiwa kita oleh Roh Kudus pada saat pembaptisan. Peganglah dengan teguh janji baptis yang telah kita ucapkan: tingkatkan iman, harapan dan cinta kasih melalui tindakan nyata, serta hiduplah sebagai anak-anak Allah dan anggota Gereja Allah yang sejati agar kelak kita dapat memperoleh warisan surgawi.

Renungan dan doa pribadi ... Bapa Kami ... Salam Maria ... Kemuliaan ... (7x)

- c) Misteri Ketiga: "Oleh Roh Kudus, Yesus dibimbing menuju padang gurun untuk dicobai." (Renungan Luk 4:1-2)

Ujud khusus:

Bersyukurlah selalu atas ketujuh karunia Roh Kudus yang dicurahkan pada kita saat menerima Sakramen Penguatan: Roh kebijaksanaan, pengertian, nasihat, keperkasaan, pengenalan akan Allah, kesalehan, dan rasa takut akan Allah. Serahkan diri kita dengan setia kepada bimbingan Ilahi-Nya, sehingga di atas segala godaan dan percobaan hidup kita berlaku secara perkasa sebagai seorang Kristen sejati dan prajurit Kristus yang berani.

Renungan dan doa pribadi ... Bapa Kami ... Salam Maria ... Kemuliaan ... (7x)

- d) Misteri Keempat: "Peranan Roh Kudus dalam Gereja." (Renungan Kis2:2 Kis 2:4 Kis 2:11)

Ujud khusus:

Bersyukurlah kepada Tuhan karena Ia menjadikan kita sebagai anggota Gereja-Nya yang selalu dijiwai dan diarahkan oleh Roh Kudus, Roh yang diturunkan ke dunia untuk tugas itu pada hari Pentekosta. Dengarlah dan patuhilah Takhta Suci, wakil Roh Kudus yang tidak dapat salah, serta Gereja, pilar dan dasar kebenaran. Junjunglah ajaran-ajarannya dan belalah hak-haknya.

Renungan dan doa pribadi ... Bapa Kami ... Salam Maria ... Kemuliaan ... (7x)

- e) Misteri Kelima: "Roh Kudus dalam jiwa-jiwa orang beriman." (Renungan 1 Kor 6:19 1 Tes 5:19 Ef 4:30)

Ujud khusus:

Sadarilah keberadaan Roh Kudus dalam diri kita, peliharalah dengan seksama kemurnian tubuh dan jiwa, ikutilah dengan setia bimbingan Ilahi-Nya, sehingga kita dapat menghasilkan buah-buah Roh: kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan hati, kebaikan, kesetiaan, kelemah lembut, iman, kerendahan hati, penguasaan diri, dan kemurnian.

Renungan dan doa pribadi ... Bapa Kami ... Salam Maria ... Kemuliaan ... (7x)

Aku Percaya ... Bapa Kami ... Salam Maria ...

3.8 Doa Umat

Doa umat merupakan bentuk pelaksanaan imamat umum seluruh umat beriman. Doa umat mengakhiri liturgi sabda. Dalam doa umat, jemaat menanggapi sabda Allah yang telah mereka terima dengan penuh iman dan memohon secara resmi untuk keselamatan semua orang dan bukan hanya untuk diri sendiri dan kepentingan kelompok. Dengan demikian, mereka mengamalkan tugas imamat umum yang mereka peroleh dalam pembaptisan. Menurut ketentuan liturgi, doa umat dibawakan dari mimbar atau tempat lain yang sesuai oleh petugas, entah diakon, lektor, atau petugas awam lainnya.

Pada umumnya urutan tradisional doa umat mencakup 4 hal:

1. Doa bagi Gereja, khususnya para pemimpin Gereja
2. Doa bagi pemimpin masyarakat dan keselamatan dunia
3. Doa bagi orang-orang yang sedang menderita
4. Doa bagi jemaat setempat (paroki, stasi, wilayah, lingkungan)

Struktur - doa umat memiliki empat unsur:

1. **Pembuka**, berupa ajakan pemimpin yg ditujukan kepada jemaat. Pembuka ini bukanlah suatu doa yg dialamatkan kepada Tuhan.
2. **Usulan ujud dan undangan untuk berdoa**. Usulan ujud ini disampaikan oleh petugas kepada jemaat, maka selalu diakhiri dengan ajakan "Marilah kita mohon" atau sejenisnya.

Sering terjadi dalam doa umat spontan; meliputi rumusan, alamat, dan isi yang tidak sesuai maksud. Rumusan: usulan ujud diubah menjadi doa. Alamat: kepada jemaat diubah kepada Allah. Isi: Tidak jarang doa umat berubah menjadi doa syukur. Dalam situasi khusus, kita dapat menekankan ujud ini atau itu. Di samping ujud-ujud yang diucapkan, bisa juga diberikan kesempatan untuk ujud-ujud dalam hati.

3. **Aklamasi oleh jemaat**. Inilah bagian yang sungguh berwujud doa. Rumusannya sangat singkat, diserukan jemaat kepada Tuhan: Tuhan, kabulkanlah doa kami; Tuhan, dengarkanlah doa kami; Tuhan, kasihanilah kami, dlsb.
4. **Penutup**, berbentuk doa singkat sebagai rangkuman atas semua permohonan.

3.9 Doa Syukur

Ada beberapa langkah yang dapat diikuti dalam menyusun sebuah doa yang baik, yang lazim menurut kebiasaan gereja Katolik.

I. Sapaan, mulailah dengan menyapa Allah sambil menyebutkan satu sifatNya (yang sesuai dengan bentuk dan isi doa yang akan dipanjatkan).

Misalnya,

- untuk doa mohon kesembuhan : *Ya Allah, mahakuasa penuh kasih sayang, Engkaulah pemelihara kehidupan kami, jiwa dan raga, Engkaulah yang penuh kuasa dan belas kasihan ...*
- untuk doa syukur ulang tahun : *Ya Allah Bapa maha baik, Engkaulah pemegang tali kehidupan umat manusia, Engkaulah pencipta dan pemelihara kami ...*

Kita menyapa Allah dengan sifatNya:

- **Esai**: dalam rangka kesatuan hidup, suami-isteri, kerukunan, pertemuan keluarga, pertemuan umat berbeda agama).
- **Maha kuasa**: dalam rangka ulang tahun kehidupan, pengalaman hidup yang khusus, cita-cita/niat/rencana, pelindung perjalanan, mohon keberhasilan suatu usaha baru, sakit).
- **Maha bijaksana**: menghadapi kesulitan, mencari penerangan/ bimbingan/Roh Kudus.

II. Isi doa, sesudah menyapa Allah Bapa, sampaikanlah saat ini apa yang menjadi isi, ujud dari doa itu; untuk : memuji dan bersyukur kepada Allah, memohon atau meminta sesuatu berkat/kemurahan, mempersembahkan diri/berserah kepada Allah, dll sesuai isi doa.

Contoh memuji/bersyukur : *Kami memuji dan bersyukur kepadaMu karena Engkau berkenan mengumpulkan kami bersama keluarga di sini sebagai umatMu. Kami bersyukur pula karena melalui ibadat ini, Kau tunjukkan kepada kami, bagaimana seharusnya kami membangun persaudaraan.*

Untuk keluarga : *Pandanglah keluarga yang datang berlindung dan bermohon kepadaMu. Mereka percaya akan diriMu, mereka berharap padaMu saja, mereka memanggil namaMu. Maka, ...dst, sesuai isi doa yang dimohonkan keluarga.*

Catatan :

- a) Usahakanlah untuk mengaitkan doa dengan tema ibadah atau dengan pokok pertemuan. Jika pemimpin doa cukup terbiasa membaca Kitab Suci, maka ia dapat juga mengutip ayat-ayat Kitab Suci tertentu dalam doanya; misalnya : *PutraMu Yesus Kristus telah bersabda : di mana dua atau tiga orang berkumpul demi namaKu, Aku ada di tengah-tengah mereka ... atau ... Mintalah maka kamu akan diberi Atau ... RohKu akan Kucurahkan kepadamu ...*
- b) Sejauh perlu kita dapat menyebutkan situasi alam, situasi khusus, tempat, di mana kita berada . Kita dapat menyebutkan peristiwa yang sementara dialami, dihadapi; dalam rangka apa ... Dapat juga menyebutkan siapa saja yang hadir. Hal ini membantu juga untuk menciptakan suatu suasana sehati sejiwa dari orang-orang yang berdoa bersama. Tetaplah berhati-hati untuk setia pada ujud doa. Jangan mencampurkan segala macam doa dalam satu doa. Misalnya : dalam doa makan, kita memfokuskan diri pada doa makan, jadi tidak perlu diselipi doa tobat atau permohonan ampun atas dosa dan salah.

III. Menutup dengan rumusan penutup.

Kita memiliki Yesus Kristus sebagai Tuhan dan Pengantara kita, maka semua doa-doa kita diakhiri dengan mempersatukan doa-doa kita dengan Kristus Tuhan sendiri. Biasanya digunakan rumusan : *Demi Kristus Tuhan dan Pengantara kami, yang hidup dan berkuasa kini dan sepanjang masa ...* Atau ditutup dengan rumusan penutup Trinitas: *Inilah doa yang kami sampaikan kepadaMu dengan perantaraan Kristus PutraMu, pengantara kami, yang bersatu dengan Dikau dan Roh Kudus hidup dan berkuasa, kini dan sepanjang masa. Amin.*